

**PENGARUH INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI
BURSA EFEK INDONESIA**

**Andriani Kusuma
Runik Puji Rahayu
Muslimatul Aina
Rika Syahadatina**
runik@unira.ac.id

Fakultas Ekonomi Universitas Madura

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of accounting information on stock prices of food and beverage sub-sector manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange Transportation Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange This research is located at the IDX Makassar (Indonesia Stock Exchange) office. The sample selection method in this research is purposive sampling method with a total sample of 5 companies. The data collection techniques collect data on the company's financial statements during the study period. The data analysis method used is multiple regression with the help of SPSS software for windows 25.00.

The results showed that 1) Based on the results of data analysis, the coefficient value of ROA, ROE, NPM, and EBIT showed the effect on stock prices simultaneously. 2) Based on the results of data analysis of ROA, ROE, NPM partially significant effect on stock prices, while EBIT has no influence on the stock prices of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector on the IDX. 3) The most dominant variable influencing ROA, ROE, NPM and EBIT on the share prices of food and beverage sub-sector manufacturing companies on the IDX is the ROA variable.

Keywords: ROA, ROE, NPM and EBIT, stock prices, IDX

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertempat di kantor IDX Makassar (Indonesia Stock Exchange). Metode pemilihan sampel dalam penelitian adalah metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 5 perusahaan. Adapun tehnik pengumpulan data mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan selama periode penelitian. Metode analisis data yang digunakan regresi berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS for windows 25.00.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien ROA, ROE, NPM, dan EBIT menunjukkan pengaruh terhadap harga saham secara simultan. 2) Berdasarkan hasil analisis data ROA, ROE, NPM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham, sedangkan EBIT tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI. 3) Variabel yang paling

dominan berpengaruh antara ROA, ROE, NPM dan EBIT terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI adalah variabel ROA.

Kata kunci: Informasi Akuntansi, Harga Saham, BEI

PENDAHULUAN

Informasi akuntansi keuangan adalah informasi bertujuan umum (*general purposes*) yang disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU). Informasi ini digunakan untuk pihak internal dan eksternal. Informasi Akuntansi Keuangan disajikan dengan asumsi bahwa informasi yang dibutuhkan investor, kreditor, calon investor dan kreditor, manajemen, pemerintah, dan sebagainya dapat mewakili kebutuhan informasi pihak lain selain investor dan kreditor. Dengan demikian dibutuhkan satu informasi seragam untuk semua pihak yang berkepentingan dengan bisnis perusahaan (Bodnar, 2013).

Menurut Statement of Financial Accounting (SFAC) No. 2 karakteristik kualitatif dari informasi keuangan adalah sebagai berikut (1) Relevan, maksudnya adalah kapasitas informasi yang dapat mendorong suatu keputusan apabila dimanfaatkan oleh pemakai untuk kepentingan memprediksi hasil di masa depan yang berdasarkan kejadian waktu lalu dan sekarang. Ada tiga karakteristik utama, yaitu: Ketepatan waktu (*timeliness*), Reliabel, Reliabel, Netralitas, Daya Banding (*comparability*), dan Konsistensi (*consistency*).

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi yang diambilnya, para pemakai laporan keuangan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomi yang diambilnya. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul, sangat berguna bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai arus kas. Seandainya nilai uang tidak stabil, maka hal ini harus dijelaskan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila yang dilaporkan tidak saja aspek kuantitatif saja, tetapi mencakup penjelasan-penjelasan lainnya yang dirasa perlu. Dan informasi ini harus faktual dan dapat diukur secara obyektif (Sofyan, 2014: 131).

Menurut Sunariyah (2013: 13), perkembangan harga saham dipengaruhi beberapa faktor baik internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan yang berpengaruh berasal dari pendapatan per lembar saham, besarnya deviden yang dibagi, kinerja manajemen perusahaan, dan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Naik turunnya harga saham di pasar modal menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri. Krisis ekonomi global yang terjadi di tahun 2008 berdampak terhadap pasar modal Indonesia tercermin dari terkoreksi turunnya harga saham hingga 40- 60 persen dari posisi awal tahun 2008. Kondisi tersebut secara harfiah mempengaruhi nilai perusahaan karena nilai perusahaan itu sendiri jika diamati melalui kemakmuran pemegang saham yang dapat diukur melalui harga saham perusahaan di pasar modal.

Adapun fenomena penurunan harga saham di perusahaan Food and Beverage terjadi di PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA). Pergerakan saham PT Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA) yang dua hari berturut-turut turun lebih dari 9%, bahkan pada tanggal 20 Januari kemarin sempat auto reject kiri yang berarti penurunan harga saham sudah mencapai batas maksimal. Pada tanggal 19-20 Januari 2016, saham AISA memang terkoreksi cukup tajam. Harga AISA anjlok 9,25% pada

Selasa (19/01/2016) dan kembali turun 9,22% dihari berikutnya (20/01/2016). Sejak pertengahan tahun lalu harga saham AISA secara perlahan sudah mulai menunjukkan penurunan dari harga tertingginya di level 2,125 yang berlanjut hingga penutupan akhir tahun 2015 harganya jatuh pada angka 1,120. Sampai pada akhirnya menarik banyak perhatian investor pada tanggal 20 dan 21 Januari lalu yang harganya menyentuh level terendah pada angka 935.

Walaupun sektor ini mampu bertahan namun penurunan keuntungan terjadi, salah satunya adalah Indofood Sukses Makmur Tbk. Perusahaan makanan olahan terbesar di Indonesia dan produsen mie instan global yang unggul ini mencatat penurunan keuntungan sebesar 37% (y/y) di kuartal 1 tahun 2015 karena melemahnya daya beli masyarakat dan nilai tukar rupiah. Adanya dugaan bahwa banyak investor telah menjual saham-sahamnya di Indonesia dan menginvestasikan keuntungannya di Republik Rakyat Tionghoa (RRT), Korea dan Taiwan. (Indonesia-Investment.com).

Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka masalah yang dirumuskan peneliti sebagai berikut:

1. Apakah ROA, ROE, NPM dan EBIT berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI?
2. Apakah ROA, ROE, NPM dan EBIT berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI?

Tujuan Penelitian

Suatu penelitian akan terarah apabila dirumuskan tujuan dari penelitian tersebut, karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai arah penelitian yang ingin dicapai, sehingga dalam penelitian ini penulisan merumuskan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, NPM dan EBIT terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI secara simultan.
2. Untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, NPM dan EBIT terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI secara parsial.

KAJIAN PUSTAKA

Informasi akuntansi

Informasi akuntansi merupakan informasi yang mencakup proses dan prosedur informasi keuangan organisasi dengan tujuan untuk pelaporan kepada pihak intern maupun ekstern perusahaan. Informasi akuntansi adalah informasi yang dihasilkan dari proses akuntansi disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Melalui laporan keuangan ini investordapat mengetahui variabel yang secara fundamental diperkirakan akanmempengaruhi pengambilan keputusan yang lebih rasional untuk melakukan investasi dalam hal ini saham (Widjayanto, 2013:4)

Menurut Werner R. Murshadi (2013:01) bahwa laporan keuangan merupakan bahasa bisnis. Didalam laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak pengguna. Dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan, maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan.

Menurut Jumingan (2011:32) bahwa laporan Keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak yang berkepentingan dengan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Pihakpihak yang

berkepentingan tersebut adalah manajemen, pemilik, kreditur, investor, penyalur, karyawan, lembaga pemerintah dan masyarakat umum.

Menurut Islahuzzaman (2012:35) bahwa Laporan Keuangan (Financial Statement) adalah informasi akuntansi yang menggambarkan tentang posisi keuangan perusahaan serta hasil usaha perusahaan pada periode yang berakhir pada tanggal tertentu, yang terdiri atas neraca, daftar laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya.

Kegunaan Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan memiliki kegunaan bagi berbagai pihak. Kegunaan tersebut di antaranya yaitu:

- a. Sebagai alat perencanaan, pengendalian kegiatan perusahaan, dan dasar pembuatan keputusan bagi pimpinan,
- b. Sebagai laporan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak di luar perusahaan.

Adapun pihak-pihak yang memerlukan informasi akuntansi di antaranya dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Pihak Intern atau Pimpinan Perusahaan (Manajer)

Bagi manajer perusahaan, informasi akuntansi digunakan untuk menyusun perencanaan dan pengawasan terhadap operasional perusahaan atau jalannya perusahaan, mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam usaha mencapai tujuan, dan melakukan tindakan koreksi yang diperlukan.

- b. Pihak Ekstern Perusahaan

Selain pihak perusahaan, masih terdapat pihak-pihak lain di luar perusahaan yang memerlukan informasi akuntansi. Pihak-pihak tersebut di antaranya sebagai berikut.

1. Investor atau Calon Investor Para investor melakukan penanaman modal dalam suatu perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan bagian laba. Investor atau calon investor memerlukan informasi akuntansi untuk membantu menentukan apakah harus membeli atau menjual investasi tersebut.
2. Karyawan Karyawan dan kelompok yang mewakili mereka membutuhkan informasi akuntansi untuk mengetahui stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Selain itu, informasi akuntansi tersebut juga diperlukan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa (gaji), manfaat pensiun, dan pembukaan lapangan pekerjaan atau kebutuhan tenaga kerja.
3. Pemberi Pinjaman (Bank) Pemberi pinjaman hanya bersedia memberikan kreditnya kepada suatu perusahaan yang dipandang mampu mengembalikan atau mengangsur pinjaman beserta bunganya pada saat jatuh tempo atau tepat pada waktunya.
4. Pemasok atau Kreditur Lainnya Pemasok atau kreditur lain tertarik dengan informasi akuntansi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditur usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek daripada pemberi pinjaman, kecuali jika sebagai pelanggan utama mereka tergantung pada kelangsungan hidup perusahaan.
5. Pelanggan Pelanggan membutuhkan informasi akuntansi untuk kelangsungan hidup perusahaan, terutama jika mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan perusahaan.
- 6) Pemerintah Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan informasi akuntansi untuk

menetapkan kebijakan pajak, dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya. 7) Masyarakat Perusahaan memengaruhi masyarakat dengan berbagai cara, di antaranya perusahaan dapat memberikan kontribusi yang berarti pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik.

Laporan Keuangan

Munawir mengatakan (Hanafi 2014), “Laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi laba. Pada posisi ini sudah menjadi kebiasaan penambahan daftar ketiga (daftar surplus). Daftar ketiga yaitu daftar surplus atau kemungkinan terjadi defisit, biasanya disajikan dalam laporan perubahan modal”.

Menurut pendapat Ikatan Akuntansi Indonesia (Hery, 2014): “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan rugi laba, pelaporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, laporan arus kas atau laporan arus dana). Catatan dan laporan lain keuangan disamping itu juga termasuk schedul dan informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga”.

Jenis Laporan Keuangan

Jenis laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan meliputi :

- a. Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang, dan modal dari suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu. Tujuan neraca yaitu untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu, biasanya pada waktu tutup buku.
- b. Laporan Laba Rugi, menggambarkan jumlah hasil, biaya, dan laba/rugi perusahaan pada suatu periode tertentu.
- c. Laporan Arus Kas, menggambarkan sumber dan penggunaan kas dalam suatu periode.
- d. Laporan Perubahan Modal, menjelaskan perubahan posisi modal baik saham dalam PT atau modal dalam perusahaan
- e. Laporan Laba Ditahan, menjelaskan posisi laba ditahan yang tidak dibagikan kepada pemilik saham.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan berarti suatu proses penguraian data (informasi) yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi komponen-komponen tersendiri, menelaah setiap komponen, dan mempelajari hubungan antar komponen tersebut dengan menggunakan teknik analisis tertentu agar diperoleh pemahaman yang tepat dan gambaran yang komprehensif tentang informasi tersebut. Najmudin (Fitri Sofi Alfia, 2018). Analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Kasmir (Dwiyanto Bambang Sugeng, 2014).

Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat oleh pihak manajemen untuk memberikan gambaran atau progress report secara periodik. Karena itu, laporan keuangan mempunyai sifat historis dan menyeluruh. Laporan keuangan sebagai progress report terdiri atas data yang merupakan kombinasi antara fakta yang telah dicatat (recorded fact), prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan dalam akuntansi, dan personal judgement. Najmudin (2011:64).

1. Return on Asset (ROA)
Hanafi dan Halim (2014:157) menyatakan Return On Aset (ROA) merupakan analisis yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut. Tiningrum (2013:11) menyatakan bahwa return on asset adalah hubungan laba tahunan setelah pajak terhadap total aktiva (saldo rata-rata atau akhir). Fahmi (2015:86) berpendapat, ROA digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian berupa keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Kasmir (2014:115) menyatakan bahwa return on asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.
2. Return On Equity (ROE) Hanafi dan Halim (2014:177) menyatakan bahwa Return On Equity (ROE) merupakan analisis rasio yang menggambarkan laba yang bisa dialokasikan ke pemegang saham untuk periode tertentu, setelah semua hak-hak kreditur dan saham preferen telah dilunasi. Menurut Brodie, Alex dan Marcus (2014:324) pengukuran profitabilitas berfokus pada laba perusahaan. Jadi, imbal hasil atas ekuitas (return on equity) yang mengukur profitabilitas dari seluruh kontributor ekuitas didefinisikan sebagai laba (setelah pajak) dibagi nilai buku ekuitas. Sedangkan menurut Riyadi dalam Rianti (2014:6) ROE sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena ROE yang tinggi berarti para pemegang saham akan memperoleh dividen yang tinggi pula dan kenaikan ROE akan menyebabkan kenaikan saham.
3. Net Profit Margin (NPM) Menurut Samsul (2015:175) Net Profit Margin adalah perbandingan antara laba bersih dan penjualan. Sudana (2015:26) menyatakan bahwa NPM merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuangan yang ada dalam perusahaan. Bastian dan Suhardjono dalam Rianti (2014:5) menyatakan bahwa NPM merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan.
4. Earnings Before Interest and Taxes (EBIT) EBIT Pendapatan sebelum Bunga dan Pajak ini adalah pengukuran profitabilitas yang menghitung laba operasi perusahaan dengan mengurangi biaya penjualan barang dan biaya operasi dari total pendapatan (total revenue). Investor maupun Kreditor menggunakan perhitungan EBIT ini untuk melihat kondisi kegiatan operasi bisnis inti perusahaan tanpa harus mengkhawatirkan konsekuensi pembayaran atau biaya bunga. Dengan perhitungan EBIT ini, Investor dan Kreditor dapat menilai apakah kegiatan bisnis perusahaan yang bersangkutan dapat berjalan secara efektif.

Harga Saham

Fahmi (2015:80) menyatakan bahwa saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan. Terdapat dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik yaitu saham biasa (common stock) dan saham preferen (preffered stock). Menurut Samsul (2015:59) saham preferen merupakan jenis saham yang memiliki hak terlebih dahulu untuk menerima laba dan memiliki laba kumulatif. Hak kumulatif merupakan hak laba yang tidak didapat pada satu tahun yang mengalami kerugian, tetapi akan dibayar pada tahun yang mengalami keuntungan. Sehingga saham preferen akan menerima laba sebanyak dua kali.

Sedangkan menurut Beliau saham biasa merupakan jenis saham yang akan menerima laba setelah saham preferen dibayarkan. Sehingga jika perusahaan mengalami kebangkrutan, pemegang saham biasa yang akan menderita.

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham

Fahmi (2015:86) menyatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu:

- a. Kondisi mikro dan makro ekonomi
- b. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk melakukan ekspansi (perluasan usaha) seperti membuka kantor cabang dan kantor cabang pembantu, baik yang akan dibuka di area domestik atau luar negeri.
- c. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
- d. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya telah masuk pengadilan.
- e. Kinerja perusahaan yang mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
- f. Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
- g. Efek psikologi pasar yang mampu menekan kondisi teknikal dalam jual beli saham.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah jenis penelitian kausalitas atau bisa disebut sebagai penelitian sebab-akibat. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi berupa pengambilan data dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan transportasi yang diperoleh dari publikasi situs website yang bisa diakses melalui www.idx.co.id.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

1. Pengaruh ROA terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI

Return on asset (ROA) merupakan salah satu rasio yang menjadi ukuran profitabilitas perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menciptakan keuntungan dari aset-aset yang dikendalikan oleh manajemen. Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik.

Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa koefisien ROA sebesar 0.165 dengan besar nilai partial 0.641, yang menunjukkan bahwa variabel ROA mempengaruhi sebesar 64.1% terhadap harga saham.

Harga saham dan rasio profitabilitas merupakan indikator penting bagi investor untuk menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang. Pada Perusahaan, terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan dan penurunan harga saham. Harga saham yang menurun dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimata para investor. Penyebab naik atau turunnya harga saham tergantung pada rasio profitabilitas perusahaan, seperti Return On Asset (ROA).

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Farida Titik dan Nico Adrian (2014) dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Return on Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Debt Equity Ratio (DER) secara simultan (bersama-sama) mempunyai

pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 80,07%, (2) Return on Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE), secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan dengan nilai koefisien regresi positif terhadap harga saham.

2. Pengaruh ROE terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Yang termasuk dalam rasio ini adalah profit margin on sales, return on investmen, return on equity, dan earning per share. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah return on equity. Sebagai indikator kinerja profitabilitas, ROE banyak dipergunakan untuk membandingkan kinerja profitabilitas perusahaan-perusahaan dalam industri yang sama.

Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa koefisien ROE sebesar 0.044 dengan besar nilai partial 0.505, yang menunjukkan bahwa variabel ROE mempengaruhi sebesar 50.5% terhadap harga saham.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Farida Titik dan Nico Adrian (2014) dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Return On Equity (ROE) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 80,07%, Return On Equity (ROE), secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan dengan nilai koefisien regresi positif terhadap harga saham.

3. Pengaruh NPM terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI.

Net Profit Margin adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi (Bastian dan Suhardjono 2006: 299)

Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa koefisien NPM sebesar 0.249 dengan besar nilai partial 0.397, yang menunjukkan bahwa variabel NPM mempengaruhi sebesar 39.7% terhadap harga saham. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Novi Triana (2012) dengan hasil penelitian Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Dibursa Efek Indonesia bahwa : 1) Secara simultan terbukti bahwa Net Profit Margin (NPM), Earning per Share (EPS), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. 2) Secara parsial terbukti bahwa Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham,

4. Pengaruh EBIT terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI

EBIT adalah laba sebelum bunga dan pajak, atau biasa disebut, pendapatan operasional. EBT adalah laba sebelum pajak. Investor maupun Kreditor menggunakan perhitungan EBIT ini untuk melihat kondisi kegiatan operasi bisnis inti perusahaan tanpa harus mengkhawatirkan konsekuensi pembayaran atau biaya bunga. Dengan perhitungan EBIT ini, Investor dan

Kreditor dapat menilai apakah kegiatan bisnis perusahaan yang bersangkutan dapat berjalan secara efektif. Perhitungan ini juga dapat membantu Kreditor maupun Investor memahami kesehatan perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya.

Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa koefisien EBIT sebesar 0.010 dengan besar nilai partial 0.264, yang menunjukkan bahwa variabel EBIT tidak mempengaruhi harga saham dengan signifikansi $0.091 > 0.005$.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Grodratallah, (2010) yang menunjukkan bahwa ebit tidak berkorelasi terhadap harga saham yang dimasukkan dalam model regres.

5. Pengaruh ROA terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI sebagai variabel paling dominan.

Harga saham terbentuk dipasar modal dan ditentukan oleh beberapa factor seperti laba per lembar saham atau earning per share, rasio laba terhadap harga per lembar saham atau price earning ratio, tingkat bunga bebas resiko yang diukur dari tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian operasi perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa harga saham akan terbentuk dari adanya transaksi yang terjadi di pasar modal yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dengan dipengaruhi oleh beberapa factor. Dalam penelitian factor yang paling dominan berpengaruh adalah bariabel ROA yang mempunyai koefisien regresi sebesar 0.165 menyatakan bahwa setiap peningkatan Return On Assets (ROA) sebesar 1% (dengan asumsi bahwa koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan meningkatkan harga saham sebesar sebesar Rp 165. Jika Return On Assets (ROA) mengalami penurunan sebesar 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka harga saham diprediksi mengalami penurunan sebesar Rp 165.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Penelitian ini menguji pengaruh asset dan liabilitas terhadap harga saham pada perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI dan sampel yang diperoleh diuji menggunakan analisis regresi berganda, statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien ROA, ROE, NPM, dan EBIT menunjukkan pengaruh terhadap harga saham secara simultan.
2. Berdasarkan hasil analisis data ROA, ROE, NPM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham, sedangkan EBIT tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI?
3. Variabel yang paling dominan berpengaruh antara ROA, ROE, NPM dan EBIT terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI adalah variabel ROA

DAFTAR PUSTAKA

- Amalya, Neneng Tita, 2014. Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. ISSN (online) : 2581-2777 & ISSN (print) : 2581-2696. Universitas Pamulang
- Baridwan, Zaki. 2015. Intermediate Accounting. Edisi 8. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta : BPFY-YOGYAKARTA.
- Brigham dan Houston, 2012, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Buku 1, Salemba. Empat, Jakarta
- Bodnar, George H, and William S. Hopwood, 2013. Accounting Information System. Yogyakarta: ANDI.
- Dwiyanto Bambang Sugeng, 2014. Analisis Pengaruh Ratio Keuangan dengan Harga Saham pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia. Jurnal MAKSIPRENEUR, Vol. I, No. 2. Fakultas Ekonomi Universitas Proklamasi 45, Yogyakarta
- Fahmi, Irham, 2015. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta. Fitri Sofi Alfia, 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Indonesia Vol 15, No 2 2018. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta
- Ghozali, Imam. 2011, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mahmud M, dan Abdul Halim, 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. Hery, 2014. Pengendalian Akuntansi dan Manajemen. Kencana, Jakarta
- Hutami Rescyana Putri, 2012. Pengaruh Dividend per Share, Return on Equity dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010. Jurnal Nominal / Volume I Nomor I / Tahun 2012. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Islahuzzaman, 2012. Istilah-istilah Akuntansi & Auditing. Edisi Kesatu. Bumi. Aksara.
- Jogiyanto, 2014. Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10). Yogyakarta. BPFY. Jumingan, 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karti Hans, 2012. Akuntansi Keuangan, Jakarta: Salemba Empat Kasmir, 2014. Manajemen Perbankan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maulana Robi, 2015. Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal penjualan terhadap efektifitas target penjualan perusahaan yang terdaftar BEI Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi. Vol. 1. No.2. Juni 2015.

- Munawir, 2010. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta Najmudin. 2011. Manajemen keuangan dan aktualisasi Syar'iyah Modern. Yogyakarta:ANDI.
- Priatinah, Denies dan Prabandaru Adhe Kusuma, 2012. "Pengaruh Return on Investmen (ROI), Earning per Share (EPS), dan Dividen per Share (DPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Nominal Volume 1 nomor 1, 50-64.
- Rianti, Ina, 2014, Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan., Jurnal Akuntansi, Universitas Negeri Padang.
- Samsul, Mohamad, 2015. Pasar Modal Manajemen Portofolio. Jakarta: Erlangga.
- Sanusi, Anwar, 2011. Metode Penelitian Bisnis, Salemba Empat, Jakarta.
- Sofyan Syafri, 2014. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi. Pertama. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudana, I Made, 2015. Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua.Jakarta: Erlangga.
- Subiyantoro Edi, 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham (Kasus Perusahaan Jasa Perhotelan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia). Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Vol. 5, No. 2. Universitas Kristen Petra.
- Sunariyah, 2013. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal (Edisi 6). Penerbit : UPP.